

Reaksi Ayah Oshima Yukari usai Jenazah Putrinya Teridentifikasi Korban Kebakaran Glodok Plaza

Category: News

written by Redaksi | 24/01/2025



ORINews.id – Ayah Oshima Yukari, Edi Sunarsono (68) bisa bernapas lega setelah jenazah putrinya telah teridentifikasi sebagai korban dalam kebakaran Plaza Glodok.

Oshima Yukari menjadi satu dari tiga jenazah yang sudah diidentifikasi Tim DVI Rumah Sakit (RS) Polri Kramat Jati dari 12 kantong yang ditemukan di area kebakaran Glodok Plaza, pada Jumat (24/1/2025).

Dua jenazah lain yang sudah teridentifikasi adalah teman Oshima sesama pramugari, Aulia Belinda Karupang (28) dan seorang pria berusia 42 tahun, Suki Fitria Radja.

“Sudah, saya sudah mendapat kabar dari polisi, kalau jenazah anak saya sudah teridentifikasi,” ujar Soni.

Soni menyatakan bahwa jenazah sudah diurus oleh keluarga yang berada di Jakarta.

Ia telah memberikan surat kuasa kepada mereka untuk mengurus

jenazah anaknya.

Sementara itu, Soni mempersiapkan keperluan lain, termasuk memasang tenda dan menyiapkan tempat pemakaman.

Rencananya, jenazah Oshima Yukari akan dipulangkan ke Kendal.

“Rencananya jenazah akan tiba besok. Nanti akan saya makamkan di pemakaman umum desa Bangunsari, Patebon,” jelasnya.

Soni, yang juga dikenal sebagai sutradara ketoprak, mengaku ikhlas dengan kepergian anaknya.

Ia percaya bahwa semua sudah diatur oleh Tuhan.

Sementara itu, Kepala Rumah Sakit Polri Kramatjati Brigjen Prima Heru, mengungkapkan, kepolisian telah berkoordinasi dengan keluarga mengenai pengangkutan jenazah.

Jenazah Osima Yukari (29) akan dititipkan terlebih dahulu di RS Polri Kramatjati hingga menunggu kedatangan keluarganya.

“Tadi kami timnya rumah sakit sudah koordinasi dengan rekan keluarga, bahwa nanti ada satu korban yang akan dibawa ke Pekanbaru, satu korban akan dibawa ke Makassar, dan satu korban mungkin masih dititipkan ke rumah sakit,” ucap Prima di RS Polri Kramatjati, Jumat (24/1/2025).

“Sedangkan Osima Yukari hasil koordinasi dititipkan ke RS, karena orangtua masih di luar negeri,” kata Prima.

Jenazah sudah bisa dibawa pulang oleh pihak keluarga untuk segera dimakamkan secara layak.

Adapun, Karo Dokter Polisi RS Polri Kramat Jati, Brigadir Jenderal (Brigjen) Pol Nyoman Eddy Purnama mengungkapkan, identifikasi korban kebakaran melalui pencocokan postmortem dan antemortem yang diterima pihaknya.

Nyoman menerangkan, body part dengan nomor PMJ/Glodok/002 cocok dengan data antemortem nomor 10 dengan nama Zuki Fitria

Raja berjenis kelamin laki-laki berusia 22 tahun.

“Kedua body part dengan nomor PMJ/Glodok/003 cocok dengan data antemortem nomor 2 bernama Aulia Belina Harupak perempuan 28 tahun,” tegasnya, Jumat.

Nyoman melanjutkan, body part dengan nomor PMJ/Glodok/004 cocok dengan data antemortem 11 teridentifikasi bernama Osima Yurkari perempuan 29 tahun.

Jenderal bintang satu itu mengaku, masih ada beberapa body part yang tengah di dalami oleh Tim DVI RS Polri.

“Kami mohon dukungan, doa masyarakat dan keluarga agar sabar karena kami masih bekerja pendalamam terhadap body part,” imbuhnya.

Untuk tiga jenazah yang sudah teridentifikasi ini akan diserahkan ke pihak keluarga untuk dimakamkan secara layak.

Diberitakan sebelumnya, Satu di antaranya rombongan pramugari dan pramugara yang tengah merayakan pesta ulang tahun rekannya, yakni Sinta Amelia.

Mereka diketahui terjebak di ruang karaoke yang terdapat di lantai 9 Plaza Golodok.

Hingga kini, jenazah para sebagian pramugari dan pramugara itu belum teridentifikasi oleh Tim DVI RS Polri.

Tangis Keluarga Oshima Pecah

Mobil milik pramugari bernama Oshima Yukari, salah satu dari 14 orang yang dilaporkan hilang dalam kebakaran Glodok Plaza, Tamansari, Jakarta Barat dievakuasi dari lantai tujuh gedung tersebut, Kamis (23/5/2025).

Proses evakuasi mobil milik Oshima Yukari turut dihadiri keluarga.

Di tengah abu dan puing-puing sisa kebakaran yang melahap Glodok Plaza, sebuah Honda Brio putih perlahan turun dari lantai tujuh gedung itu.

Meski tampak masih bisa dikendarai, bercak kuning akibat jilatan api melekat di beberapa bagian bodinya, seakan menjadi jejak bisu dari tragedi yang terjadi.

Namun, bagi keluarga, mobil ini bukan sekadar kendaraan. Ini adalah pengingat akan sosok Oshima yang masih belum kembali.

Bibi Oshima, Indah yang menunggu di posko pemadam tak kuasa menahan tangis.

Dipegangnya badan mobil itu seraya menundukkan kepalanya sambil meneteskan air mata.

“Dia (Osima Yukari) menaruh apapun, bawa barang di sini (dalam mobil). Jadi, dari KTP, dompet, dan sebagainya, biasanya di sini. Karena dia selalu pergi, enggak sering pakai. Kayak dompet itu enggak pernah. Jadi, hanya bawa handphone,” cerita Indah, Kamis.

Sebelum akhirnya dibawa pulang, kaca depan mobil itu sempat dibasuh dengan air, seolah membersihkan sisa-sisa kejadian yang memilukan.

Terakhir kali Indah melihat Oshima mengendarai mobil ini adalah saat Lebaran.

Padahal, Oshima Yukari sempat mengajak ayahnya untuk jalan-jalan pada akhir pekan.

“Kemarin (Oshima) bertanya ke ayahnya, apakah pada pekan ini mau main. Itu kata-kata terakhir sebelum peristiwa kebakaran,” ujar Indah.

Pada bagian dasbor mobil, masih ada karcis parkir yang mencatat waktu masuk Osima ke Glodok Plaza pada Rabu pukul 18.43 WIB. Kemudian ada juga masker dan barang lainnya.

Sementara pada bagian kabin belakang mobil, terdapat sepasang sepatu milik Oshima dan sejumlah barang lain.

Kerabat Osima, Triyani berharap agar pencarian jenazah para korban di Glodok Plaza serta proses identifikasi jenazah yang sudah ditemukan dapat berjalan lancar.

“Jadi, kami juga beberapa kali datang ke RS Polri, Kramat Jati. Kita bisa memahami. Memang informasi bahwa kondisinya (korban kebakaran) susah untuk diidentifikasi. Jadi, kami juga masih menunggu,” ucap Triyani.

Triyani menyebut, ayah Oshima telah dimintakan DNA-nya dalam proses identifikasi jenazah para korban.

“Ayahnya sudah diambil DNA-nya. Soalnya ibu Oshima masih berada di Hong Kong,” imbuh Triyani.

Hingga kini, terdapat 11 kantong jenazah yang sudah dievakuasi menuju Rumah Sakit Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Proses identifikasi jenazah-jenazah tersebut pun masih berlangsung.

Sejak peristiwa kebakaran Glodok Plaza terjadi pada Rabu (15/1/2025) malam.[source:tribunnews]